

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ekstrak etil asetat buah terong ungu memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa*.
2. Nilai KHM ekstrak etil asetat buah terong ungu terhadap pertumbuhan bakteri *P. aeruginosa* adalah sebesar 20 mg/ml.
3. Nilai KBM ekstrak etil asetat buah terong ungu terhadap pertumbuhan bakteri *P. aeruginosa* adalah sebesar 20 mg/ml.
4. Kelompok perlakuan yang memiliki perbedaan aktivitas antibakteri yang bermakna adalah antara kelompok perlakuan 5 mg/ml terhadap kelompok perlakuan 20 dan 40 mg/ml.

B. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan skrining fitokimia untuk mengetahui senyawa yang terkandung dalam ekstrak etil asetat buah terong ungu.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan identifikasi senyawa yang memiliki efek paling besar dalam menghambat pertumbuhan bakteri *P. aeruginosa* menggunakan metode KLT preparatik.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan sampel uji yang berasal dari isolat klinis.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengujian aktivitas antibakteri dengan konsentrasi antara 20 mg/ml dan 10 mg/ml.
5. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan uji biokompatibilitas, toksisitas, dan stabilitas ekstrak etil asetat buah terong ungu untuk mengevaluasi keamanannya sebagai kandidat obat antibiotik baru.
6. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian untuk mengembangkan formulasi ekstrak etil asetat buah terong ungu untuk dibuat dalam bentuk sediaan topikal atau sediaan lain secara *in vivo*.